BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dengan melihat mobilitas masyarakat sekarang ini, mereka memerlukan perlindungan yang optimal dan terpercaya. Selain perlindungan yang mereka butuhkan, mereka juga membutuhkan kenyamanan, keamanan dan perlindungan dalam segala kegiatan mereka. Tapi itu semua tidak bisa didapat dengan cara yang mudah dan cuma – cuma. Ada harga atau *value* yang harus masyarakat keluarkan demi mendapatkan kepastian perliandungan demi hal – hal yang mereka inginkan.

Asuransi merupakan suatu usaha yang padat risiko, karena suatu usaha asuransi adalah suatu usaha perdagangan dan jasa proteksi yang tiada lain adalah memperjualbelikan risiko. Usaha asuransi pada hakekatnya adalah "*Pekerjaan Kertas*", bahkan dapat dikatakan bahwa hidup matinya perusahaan asuransi sangat tergantung pada kepandaianya pada menjual kertas kepada tertanggung atau dengan nama Polis.

Asuransi sendiri merupakan lembaga keuangan bukan bank yang membuat perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana dapat disebutkan sebagai tertanggung dan penanggung. Pihak tertanggung atau *insured* adalah pihak - pihak yang mempercayakan (mengasuransikan) miliknya terhadap suatu risiko yang mungkin terjadi, sedangkan pihak penanggung atau *insure* adalah pihak yang memberikan jasa untuk melakukan manajemen risiko dari pihak tertanggung, dalam hal ini biasanya pihak penanggung disebut juga dengan perusahaan asuransi.

Perkembangan dunia manajemen risiko atau asuransi ini di Indonesia sudah cukup berkembang dengan pesat. Hal ini ditunjukkan dengan cukup banyaknya perusahaan asuransi yang bisa kita temui di hampir setiap kota di Indonesia, seperti Asuransi Jasindo, Wahana Tata, dll. Padahal pada mulanya hanya berdiri satu perusahan asuransi pertama di Indonesia yang bernama NV. Maskapai Asuransi Indonesia. Seiring dengan perkembanganya dan seperti sudah dibicarakan diatas, perkembangan asuransi di Indonesia sudah cukup pesat.

Dalam perkembangannya, dunia asuransi di Indonesia bukan tanpa masalah, selain harus membayarkan *claim* yang menjadi kewajiban mereka apabila terjadi risiko yang ditangguhkan, guna mempertahankan kelangsungan kehidupan perusahaan, asuransi pun sangat bergantung terhadap penerimaan pendapatan berupa premi dari pihak tertanggung. Dalam penetapan pendapatan premi pada sebuah perusahaan asuransi, ada *rate* yang harus mereka tetapkan agar sesuai dengan risiko tanggungan yang berlaku. Hal ini menjadi pendapatan mutlak sebuah perusahaan asuransi dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan.

Ada kalanya ketika kondisi perekonomian suatu negara sedang mengalami ketidakstabilan, hal ini secara tidak langsung berdampak terhadap kemampuan pengguna jasa asuransi (*insured)* dalam membayarkan premi yang yang menjadi kewajiban perusahaan asuransi. Hal ini jelas menghambat dan mengurangi penerimaan premi dari perusahaan asuransi tersebut, sehingga bukan tidak mungkin akan terjadi *outstanding*. Apabila terjadi kondisi *outstanding* yang berkelanjutan dapat menggangu kondisi *cash flow* perusahaan dan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan.

Pada dasarnya, dalam melakukan jaminan atas suatu risiko, sebuah perusahaan asuransi tidak menanggung semua risiko secara sendiri, tapi ada yang dinamakan dengan *risk sharing* yaitu dengan cara me-*reasuransikan* kembali risiko yang tidak mungkin mereka tanggung sendiri kepada reasuradur (penanggung ulang / perusahaan reasuransi). Cara ini dilakukan hampir oleh seluruh perusahaan asuransi yang ada di dunia. Karena apabila tidak dilakukan, maka apabila terjadi *claim* yang sangat besar maka akan membuat perusahaan asuransi tersebut bangkrut, karena setiap perusahaan asuransi memiliki masing – masing batas kemampuan penutupan sendiri atau *cover* dalam setiap risiko yang terjadi yang disebut *own etention*, atau dengan kata lain, *reasuransi* atau mengasuransikan kembali ri*r*siko yang ada merupakan cara suatu perusahaan asuransi untuk menjaga kelangsungan kehidupan perusahaan asuransi dan hal ini juga dapat berdampak positif dengan adanya kestabilan laba perusahaan atas pendapatan premi yang perusahaan terima.

PT Asuransi Ramayana Tbk menyadari hal ini, perusahaan asuransi yang mulai berdiri sejak tanggal 6 agustus 1956 dan didirikan oleh R.G Doeriat**.** Merupakan salah satu perusahaan yang sudah cukup lama malang melintang di dunia manajemen risiko di Indonesia. Berangkat dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana, perusahaan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia manajemen risiko di Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pihak – pihak yang mempercayakan manajemen risikonya terhadap PT Asuransi Ramayana Tbk ini.

Perannya dalam dunia asuransi, PT Asuransi Ramayana Tbk tentu sangat mengharapkan laba atau keuntungan yang maksimal dari kegiatan yang mereka langsungkan. Maka untuk mendapatkan keuntungan dan laba yang perusahaan harapkan tersebut maka perusahaan perlu mengoptimalkan pendapatan yang harus mereka terima. Premi adalah pendapatan utama yang harus **PT Asuransi Ramayana Tbk** optimalkan dalam penerimaannya agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Secara umum **Premi** adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap saat (sesuai perjanjian dengan penanggung) sebagai kewajiban dari tertanggung atas risiko yang dijaminkan di asuransi. Besarnya premi atas risiko yang dijaminkan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan *terms and condition* dari tertanggung. Besar tidak jumlah pendapatan (premi) dari perusahaan dapat dilihat dari volume penerbitan polis yang mereka lakukan. Semakin banyak polis yang mereka jual, bukan tidak mungkin pendapatan yang mereka terima pun akan semakin besar dan akan berdampak terhadap penerimaan premi yang besar.

Dalam menerima premi, PT Asuransi Ramayana Tbk memiliki prosedur – prosedur khusus yang disebut Standar Operasional Perusahaan (S.O.P). Prosedur ini dirancang guna memudahkan perusahaan dalam mengendalikan penerimaan premi yang dibayarkan oleh tertanggung. Biasanya S.O.P ini dibuat berdasarkan sistem dari perusahaan terkait.

PT Asuransi Ramayana Tbk memulai prosedur penerimaan premi dengan melakukan akseptasi terhadap tertanggung yang dilakukan oleh bagian

underwriting, setelah proses akseptasi selesai perusahaan melakukan pengakuan pendapatan premi, untuk pembayaran sendiri, perusahaan memberi pilihan, yaitu bisa dibayarkan secara tunai, ataupun dibayarkan via transfer rekening bank, itu semua pun memiliki prosedur masing – masing.

Melihat begitu pesatnya perkembangan asuransi dan pentingnya premi bagi perkembangannya, maka penulis pun tertarik untuk mengetahui bagaimana penerimaan premi pada sebuah perusahaan asuransi dan dituangkan dalam laporan dengan judul "**Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Premi Asuransi Pada PT Asuransi Ramayana Tbk Jakarta"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Secara umum kegiatan praktik kerja lapangan ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya pada saat perkuliahan sehingga dapat mengaplikasikan kedalam kegiatan yang nyata yaitu di dunia asuransi. Khususnya dalam hal pengakuan pendapatan berupa premi pada perusahaan asuransi.

Adapun tujuan dari kerja praktek yang saya laksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan penerimaan premi pada PT Asuransi Ramayana Tbk Jakarta .
2. Untuk mengetahui prosedur penerimaan Premi Asuransi pada PT Asuransi Ramayana Tbk,
3. Untuk mengetahui Hambatan – Hambatan Perusahaan dalam melakukan Penagihan Premi dan Sikap Perusahaan Terhadap Outstanding Premi.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. **Bagi Penulis**

   Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi penulis, yaitu penulis dapat membandingkan antara teori yang dipelajari di dunia akademik dengan prakteknya pada dunia industri sehingga didapat kombinasi yang baik dari keterampilan penulis dan dapat berdampak terhadap perkembangan pengetahuan dari penulis.

2. **Bagi Perusahaan**

   Kegunaan laporan dan kegiatan ini bagi perusahaan adalah perusahaan dapat menjadikan hasil laporan kerja praktek ini sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pengakuan pendapatan agar didapat pendapatan premi yang optimal.

3. **Bagi Pihak Lain**

   Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pekerjaan yang nyata, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi, khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Terutama dalam bidang manajemen risiko.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan penulis dalam kegiatan kerja prakteknya adalah dengan cara melihat alur penerimaan premi yang terdapat dalam Standar Operasional Prosedur (S.O.P) perusahaan lalu menganalisa bagaimana pendapatan premi di PT Asuransi Ramayana Tbk dilakukan.

Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah metode deskriptif naratif yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang terjadi berdasarkan data atau fakta yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktek.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan kerja praktek ini adalah dengan cara:

1. Studi Lapangan
    - Obervasi Langsung

      yaitu dengan cara melihat langsung ke lapangan dan membandingkanya dengan apa yang sudah dipelajari oleh penulis.
    - Wawancara

      Yaitu mengumpulkan data dengan melakukan tanya – jawab dengan pihak pihak yang memiliki kompetensi langsung dengan bahasan yang ditulis penulis.
2. Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian sumber-sumber data dari informasi dari perpustakaan yang meliputi literature yang ada, baik berasal dari peraturan mengenai kegiatan asuransi, karangan maupun tulisan, dan bahan lainnya yang mempunyai hubunangan dengan objek penelitian penulis

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Tempat pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis bertempat di PT Asuransi Ramayana Tbk Jakarta yang beralamat di Jalan Kebun Sirih No. 49 Jakarta Pusat 10340.

Waktu yang ditempuh dalam melaksanakan kerja praktek ini selama 1 bulan atau 25 hari kerja yang dimulai dari tanggal 12 Juli 2010 dan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2010. Adapun waktu / jam kerja praktek yang ditempuh penulis dimulai dari jam 08.00 WIB Hingga pukul 17.00 WIB, atau sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tempat penulis melakukan kerja praktek.

Adapun Aktivitas Kantor adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aktivitas Kantor dan Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin – Kamis	08.00 – 17.00 12.00 – 13.00	Jam Kerja Istirahat
Jumat	08.00 – 17.00 11.30 – 13.00	Jam Kerja Istirahat + Sholat Jumat
Sabtu – Minggu	-	Libur